



JPK

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

Analisis dan Klasifikasi Layanan Khusus Pembinaan Siswa Cerdas Istimewa/Berbakat Berbasis Sumber Daya Daerah

Pengembangan Keterampilan Vokasional Produktif Bagi Penyandang Tunarungtu Berkebutuhan Khusus Melalui Model Sheltered-Workshop Berbasis Masyarakat

Perencanaan dan Implementasi Program Supportif Bagi Anak Tunalaras Tipe *Social Withdrawal*

Strategi Pembelajaran dan Metode Untuk Pengembangan Bahasa Anak Autis

Perencanaan dan Implementasi Program Literasi Non-Visual Bagi Anak Tunanetra Buta

Analisis dan Implementasi Program Intervensi

Perencanaan dan Implementasi Program Bela Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus

Analisis dan Implementasi Program Bela Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus

Analisis dan Implementasi Program Bela Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus

Analisis dan Implementasi Program Bela Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus

Analisis dan Implementasi Program Bela Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus

Analisis dan Implementasi Program Bela Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus

Analisis dan Implementasi Program Bela Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus

Analisis dan Implementasi Program Bela Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus

Analisis dan Implementasi Program Bela Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus

Analisis dan Implementasi Program Bela Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus

Analisis dan Implementasi Program Bela Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus

Analisis dan Implementasi Program Bela Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus

Analisis dan Implementasi Program Bela Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus

PENGURUS PENERBITAN JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

Pengarah	:	Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hur (Dekan FIP UNY)
Penanggungjawab	:	Mujimin, M.Pd (Ketua Jurusan PLB)
Ketua Redaksi	:	Dr. Ishartiwi, M.Pd
Wakil Ketua Redaksi	:	Hermanto, M.Pd.
Sekretaris Redaksi	:	Nur Azizah, M.Ed Pujaningsih, M.Pd
Penyunting Ahli	:	Prof. Sunardi, M.Sc, Ph.D (UNS) dr. Darmawan G. Sp.THT Endang Supartini, M.Pd Tin Suharmini, M.Si
Penyunting Pelaksana	:	Edi Purwanta, M.Pd Sari Rudiwati, M.Pd Purwandari, M.Si Dr. Ibnu Syamsi, M.Pd N. Praptiningrum, M.Pd Drs. Heri Purwanto
Desain	:	Haryanto, M.Pd.
Sirkulasi	:	Sukinah, S.Pd

Alamat Redaksi :
Jurusan Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang, Yogyakarta 55281 Tlp : (0274) 586168 Psw. 3 1 7
E-mail : jpk-plb@yahoo.com

Jurnal Pendidikan Khusus, hadir d
media komunikasi ilmiah bidang pendidikan
Nopember 2009 ini memuat artikel ide gag
khusus dari aspek deteksi gangguan, pertur
dalam keluarga. Naskah lain menyajikan ha
dan terapi anak berkebutuhan khusus sesuai l

Bidang Pendidikan luar biasa bukan il
berbagai kajian dari sudut pandang bidang
sangat diperlukan pemikiran dan penelliti
maupun teoritis selaras dengan konteks buday

Redaksi mengundang segenap civitas
layanan anak berkebutuhan khusus untuk m
penerbitan ini.

DAFTAR ISI

Pembuka Dialog.....	i
Daftar Isi.....	ii
Model Inklusif Layanan Khusus Pembinaan Siswa Cerdas Istimewa/Berbakat Istimewa Berbasis Sumber Daya Daerah Ishartiwi.....	1
Pengembangan Keterampilan Vekasional Produktif Bagi Penyandang Tunarungu Pasca Sekolah Melalui Model Sheltered-Workshop Berbasis Masyarakat Suparno, Haryanto Dan Edi Purwanta.....	12
Layanan Terapi Suportif Bagi Anak Tunalaras Tipe <i>Social Withdrawal</i> Purwandari.....	25
Program <i>Son-Rise</i> Untuk Pengembangan Bahasa Anak Autis Endang Supartini.....	44
Latihan Kepekaan Dria Non-Visual Bagi Anak Turanetra Buta Sari Rudiayati.....	55
A Rationale For Early Intervention Nur Azizah.....	68
Penerimaan Dan Kesiapan Pola Asuh Ibu Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Aini Mahabbati.....	75
Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Atien Nur Chamidah.....	83
Biodata Penulis.....	94

MODEL INKLUSIF LAYANAN KHUSUS
ISTIMEWA/BERBAKAT ISTIMEWA BERBASIS

Oleh

Ishartiwi

Abstrak

Pengembangan potensi peserta didik merupakan langkah nyata layanan pendidikan individual. Salah satu bentuknya berfokus pada pembinaan siswa cerdas istimewa/berbakat istimewa (CI/BI). Artikel ini membahas pembinaan siswa CI/BI di sekolah umum, personal sosial dan bakat khusus. Input kebijakan layanan siswa CI/BI berbasis sumber daya daerah.

Tulisan ini diangkat dari suatu survei tentang Potensi Sumber Daya Daerah Pengembangan Rintisan Layanan Pendidikan Istimewa. Survei ini melibatkan 224 responden: kepala sekolah dan pengawas pendidikan, kepala sekolah dan pengawas pendidikan, kepala sekolah dan pengawas pendidikan. Informasi digali melalui angket, observasi dan wawancara kualitatif.

Hasil penelitian salah satunya berupa model layanan khusus pembinaan siswa cerdas istimewa/berbakat istimewa (CI/BI) di sekolah umum, (2) intervensi pembinaan (sosial, bakat khusus), sekaligus berfungsi sebagai sarana pemanfaatan bersama aset sarana prasarana daerah.

Kata Kunci: Layanan khusus Anak Cerdas Istimewa/Berbakat Istimewa Berbasis Sumber Daya Daerah, Pendidikan Anak Berpotensi Khusus

Pendahuluan

Diterapkannya sistem desentralisasi pada tahun 1999 yang disempurnakan dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Pemerintahan Daerah tentunya membawa dampak pada pendidikan semenjak berlakunya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional, memberi peluang dan kewenangan pada pemerintah daerah untuk meningkatkan pendidikan sesuai potensinya.

¹⁾ Ishartiwi. Dosen Pendidikan Luar Negeri Yogyakarta. Artikel ini bagian dari penelitian yang didukung oleh anggota: Rumpis A.S, Ali Mukson, Nur

A RATIONALE FOR EARLY INTERVENTION

by
Nur Azizah ⁶⁾

Abstract

Young children with special needs are not automatically possess one or more those skills and as consequence, teachers in early intervention purposely have to teach those skills directly. It is essential for young children with special needs to commence in early intervention, because at this age, which is believed as a golden age, is a strategic time to shape young children with special needs by age-appropriate skills. The implementation of early intervention builds from at least four components which are: Firstly, theoretical base about learning and development. Secondly, empirical research where many studies show that early intervention give advantages for young children with disabilities and their parents and communities. Thirdly, expert opinions which draw from theoretical and empirical research and lastly changing in society concerning values and attitude towards people with disabilities. There are five theoretical model of curriculum in early intervention, namely: Developmental Curriculum Model, Developmental-Cognitive Curriculum Model, Academic (or pre-academic) Skills Model, Behavioral Curriculum Model, and Functional Curriculum Model.

Keywords: early intervention, young children with special needs

Introduction

Parents always hope that their children would grow and develop in the best way that society expected. However, some of the parents can not fulfill their dreams. Parents of children with special needs are often concern about their children's developmental stage cannot meet society standard and as a result their children will excluded from the society and live in an uncertainty.

'Will my child be able to have a happy life?' is a question that often hovers on parents' mind due to disabilities had by their children. For these parents, early intervention is the best preference in helping their young children as the most important goal of early intervention is to ensure that young children with special needs can fully develop their potential in their early years and to help them gain functional skills in areas of behavior, social, emotional and cognitive.

6) Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNY

Young children with special need and as consequence, teachers in directly. It is essential for young intervention, because at this age, shape young children with special

A number of programs in early attain specific skills, whether it However, it is believed that these for teachers in early intervention and delivering curriculum for you

Early Intervention

Early intervention refers to a servi it has become a part of educational 40) maintains that early intervent their families to address the speci have developmental delays or a Peterson (1987), early interventi beneficial but it is essential. Co make a significant difference in future learning skill. In addition additional/secondary difficulties as

The fact that prevalence of presch in time to time give another rease Snyder (2001), Tremblay, Mass, P and Reid (2004) insist that 'witho problems in young children may drop out and antisocial behaviors'. and Reid (2004) conclude that 'pre schools entry are important to redu

Young children with special needs are not automatically possess one or more those skills and as consequence, teachers in early intervention purposely have to teach those skills directly. It is essential for young children with special needs to commence in early intervention, because at this age, which is believed as a golden age, is a strategic time to shape young children with special needs by age-appropriate skills.

A number of programs in early intervention are set to support these young children attain specific skills, whether it is behavior, social, emotional or cognitive skills. However, it is believed that these skills are link to each others. Therefore, it is important for teachers in early intervention to take account on all aspects stated above in arranging and delivering curriculum for young children with special needs.

Early Intervention

Early intervention refers to a service provided for young children with special needs and it has become a part of educational system in the late 60s (Odom, 1988). Bove (2004, p. 40) maintains that early intervention is 'service provided for infants and toddlers and their families to address the special needs of very young children who have disabilities, have developmental delays or are at risk of developmental delays'. According to Peterson (1987), early intervention for preschoolers with special needs is not only beneficial but it is essential. Commencing young children with special needs would make a significant difference in developing areas of functional skills that needed for future learning skill. In addition to this, it would also reduce opportunities of having additional/secondary difficulties as a result of delayed intervention.

The fact that prevalence of preschoolers who portray disabilities growing significantly in time to time give another reason to implement services such as early intervention. Snyder (2001), Tremblay, Mass, Pagani and Vitaro (1996) as cited in Webster-Stratton and Reid (2004) insist that 'without early intervention, emotional, social and behavior problems in young children may lead to academic problems, grade retention, school drop out and antisocial behaviors'. In additions, a study conducted by Webster-Stratton and Reid (2004) conclude that 'preventing, reducing and halting aggressive behavior at schools entry are important to reduce later delinquency and academic failure'.

Although Bove (2004) and North and Carruthers (2005) indicate specific age covered by early intervention that is from birth up to three years, Foreman (2005, p. 23) seen early intervention as 'part of an ongoing educational program begin in infancy and continue throughout life'.

Rational for early intervention

The philosophical issue underpinnings early intervention is not much different as early childhood education (Bowe, 2004; Correa & Jones, 2003). The implementation of early intervention builds from at least four components (Peterson, 1987). First, it derives from theoretical base about learning and development. Second, the rational for early intervention develops from empirical research where many studies show that early intervention give advantages for young children with disabilities and their parents and communities. Third, expert opinions which draw from theoretical and empirical research are considered to be very significant contributions to implement and finance early intervention. Four, changing in society concerning values and attitude towards people with disabilities gives assistance in applying the importance of early intervention for these people. This values and attitudes include human rights issue where people with disabilities are equal to those without disabilities and should be given opportunities to optimal their potential through various programs that benefit for them.

Specifically, Sandall (2000) as cited in Correa and Jones (2003, p. 352) asserts that there are three philosophical values and attitudes underpinnings early intervention. The three values are '(1) all young children are valued and full participants in their families, communities and schools; (2) High quality early intervention can help ensure that all young children reach their full developmental potential and attain functional skills in areas of communication, mobility, social competence, cognition, and self-care; and (3) families benefit from consistent and supportive partnerships and collaborations with service providers'.

According to Peterson (1987), preschoolers with disabilities s

1. During the early years the ir and influence the nature of s
2. Research suggest the presen years, when a child is most s
3. Intelligence and other huma to some extent by environme
4. Handicapping conditions developmental disabilities c original disabilities become i
5. A child's environment and e are nurturing or depriving, both greatly influence the de
6. Early intervention programs status of young children and child has entered elementary
7. Parents need special assistar young handicap or at-risk c training for their children developmental skills should b
8. Early intervention implies sc treatment of developmental burdensome problems for so cost.

In the same manner, North and intervention is not only for p mainstream environment but also by providing support for all fam they also suggest that early l

According to Peterson (1987, p. 5-6), there are eight reasons why intervention for preschoolers with disabilities should be given as early as possible.

1. During the early years the initial pattern of learning and behavior that set the pace for and influence the nature of subsequent development are establish.
2. Research suggest the presence of certain critical periods, particularly during the early years, when a child is most susceptible and responsive to learning experience.
3. Intelligence and other human capacities are not fixed at birth but, rather, are shaped to some extent by environmental influences and through learning.
4. Handicapping conditions and other factors that render a child at-risk for developmental disabilities can interfere with developmental and learning so that the original disabilities become more severe and secondary handicaps will appear.
5. A child's environment and early experiences, particularly the degree to which these are nurturing or depriving, have a major effect upon developmental and learning; both greatly influence the degree to which a child reaches his or her potential.
6. Early intervention programs can make a significant difference in the developmental status of young children and can do so more rapidly than later remedial efforts after a child has entered elementary school.
7. Parents need special assistance in stabling constructive pattern in parenting with a young handicap or at-risk child and in providing adequate care, stimulation and training for their children during the critical early years when the basic developmental skills should be acquired.
8. Early intervention implies some economic-social benefit in that prevention or early treatment of developmental problem in young children may reduce more serious, burdensome problems for society to cope with later, including their accompanying cost.

In the same manner, North and Carruthers (2005) explain that the importance of early intervention is not only for preschoolers with disabilities by preparing them into mainstream environment but also for families who have young children with disabilities by providing support for all family members to cope with their children. Furthermore, they also suggest that early learning is crucial for later development in which

development itself can be considerably affected by environmental stimulus provided in early intervention.

Curriculum content in early intervention

Curriculum plays an important role in early intervention. It is a vehicle to achieve the goal. Curriculum contents in early intervention include instruction in language, cognitive, social and fine and gross motor (Bowe, 2004). Garguilo and Kilgo (2000) as cited in Correa and Jones (2003) explain that there are five theoretical model of curriculum in early intervention. The first model is Developmental Curriculum Model. The model highlighting on normal developmental milestone and the importance of mastering those developmental stages in sequenced. This model note that children' attainment of more advance skills is sustained though their interaction with the physical and social characteristics of the environment.

The second model is Developmental-Cognitive Curriculum Model. The content of this model is similar to the first model but the emphasis is on the development of cognitive skills. This model developed from Piaget's theory of learning. The third model is Academic (or pre-academic) Skills Model. The selection of this model based on the importance of teaching pre-academic skills in early intervention as readiness skills to enter higher educational level. The fourth model is Behavioral Curriculum Model. This model developed from Skinner and Bijou's theory in which environment can significantly motivated children to learn. Therefore it is essential to keep children engage to their learning environments so that they can learn actively. To do so, according to this model, direct instruction procedure such as prompting, shaping and reinforcement play a crucial function in learning process. The fifth model is Functional Curriculum Model. This model put emphasis on the importance of teaching functional skills such as daily living activities to be taught in early intervention.

Although theoretically there are different models of curriculum, practically, there is no exact model adopt in early intervention. Combination of those models is often used. Regardless it is developmental, academic, behavioral or functional approaches; the most important issue underlying the selection of curriculum contents in early intervention is

children characteristics and needs. B capabilities are connected to each othe

Conclusion

Early intervention plays an important needed for future learning skill. I additional/secondary difficulties as a r types of curriculum that can be p intervention for young children with s link to each other therefore teachers i different models of curriculum.

References

- Bowe, F. G. (2004). *Early childhood sp* Thomson Delmar Learning
- Correa, V. I & Jones, H., (2003). *Early A. Utley and A. F. Rotatori exceptionalities. Advances in science ltd*
- Foreman, P. (2005). *Disability and ir (ed.), Inclusion in action (pp. 1-*
- North, J., & Carruthers, A. (2005). *In Inclusion in action (pp. 66- 99).*
- Odom, S. L. (1988). *Research in early paradigm. In S. L Odom and l children with handicaps: an emp*
- Peterson, N. L. (1987). *Early interver introduction to early childhoo company*
- Webster-Stratton, C., & Reid, M. J. *competence in young children-success: incredible years cla curriculum. Infants and Young Retrieved April 19, 2007, from E*

children characteristics and needs. Besides that, it is believed that human skills and capabilities are connected to each other.

Conclusion

Early intervention plays an important role in developing areas of functional skills that needed for future learning skill. It would also reduce opportunities of having additional/secondary difficulties as a result of delayed intervention. There are different types of curriculum that can be put into action in providing an effective early intervention for young children with special needs. However, capabilities in human are link to each other therefore teachers in early intervention should be careful in adopting different models of curriculum.

References

- Bowe, F. G. (2004). *Early childhood special education: Birth to eight (3rd edn)*. Canada: Thomson Delmar Learning
- Correa, V. I & Jones, H., (2003). Early childhood special education in F. E. Obiakor, C. A. Utley and A. F. Rotatori (eds). *Effective education for learners with exceptionalities. Advances in special education*. Vol 15. The UK; Elseveir science ltd
- Foreman, P. (2005). Disability and inclusion: concept and principles. In P Foreman (ed.), *Inclusion in action* (pp. 1-34). Australia: Thomson
- North, J., & Carruthers, A. (2005). Inclusion in early childhood. In P Foreman (ed.), *Inclusion in action* (pp. 66- 99). Australia: Thomson
- Odom, S. L. (1988). Research in early childhood special education: methodologies and paradigm. In S. L Odom and M. B. Karnes. *Early intervention for infants & children with handicaps: an empirical base*. The USA: Paul H Brookes
- Peterson, N. L. (1987). *Early intervention for handicapped and at-risk children: an introduction to early childhood-special education*. Denver: Love publishing company
- Webster-Stratton, C., & Reid, M. J. (2004). Strengthening social and emotional competence in young children-the foundation for early school readiness and success: incredible years classroom social skills and problem solving curriculum. *Infants and Young Children*, 17.2 (April-June 2004): 96 (18). Retrieved April 19, 2007, from Expanded Academic ASAP. Thomson Gale

Chandler, L. K. (1992). Promoting children's social/survival skills as a strategy for transition to mainstreamed kindergarten programs. In S. L. Odom., S. R. McConnell & M. A. McEvoy (eds). *Social competence of young children with disabilities: issues and strategies for intervention*. Baltimore: Paul H Brookes

PENERIMAAN DAN KESIAPAN IBU ANAK BERKUTUBUTUHAN KHUSUS

A

Anak berkebutuhan khusus p... maupun penanganan sepanjang fase... miliki. Perhatian tersebut selain ber... afektif berupa penerimaan dan kesi... dengan penerimaan dan kesiapan pol... hal tersebut adalah; sebagai pendar... anak berkebutuhan khusus; seba... mengusahakan, dan menjaga hak ana... kebutuhan khusus anak; sebagai g... diagnostisian (as diagnosticians) yan... sebagai pencipta situasi positif di run...

Sebelum peran tersebut terbe... demi fase penerimaan terhadap an... shock, fase ketidakpercayaan; fase... bargaining diri; dan adakalanya me... akan disertai oleh kesiapan asuh ibu... respon, sensitivitas, dan konsistensi... positif; melibatkan diri secara penul... anak; dan menjadi motivator bagi ana...

Kata kunci : penerimaan ibu, kesiapan

Pendahuluan

Keberadaan anak berkebutuhan... cacat atau anak abnormal mendapat... penghindaran, penolakan secara ha... beberapa perlakuan yang tidak manu... tertolak oleh keluarganya sendiri.

7) Dosen Jurusan Pendidikan Luar Bi